

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN
INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP *FINANCIAL*
BEHAVIOR (STUDI KASUS PADA ALUMNI PRODI MANAJEMEN
UMRI PENGGUNA *E-WALLET DANA*)**

Annisa Latifah^{1*}, Intan Diane Binangkit², Sulistyandari³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau
*E-mail: 190304307@student.umri.ac.id

ABSTRAK

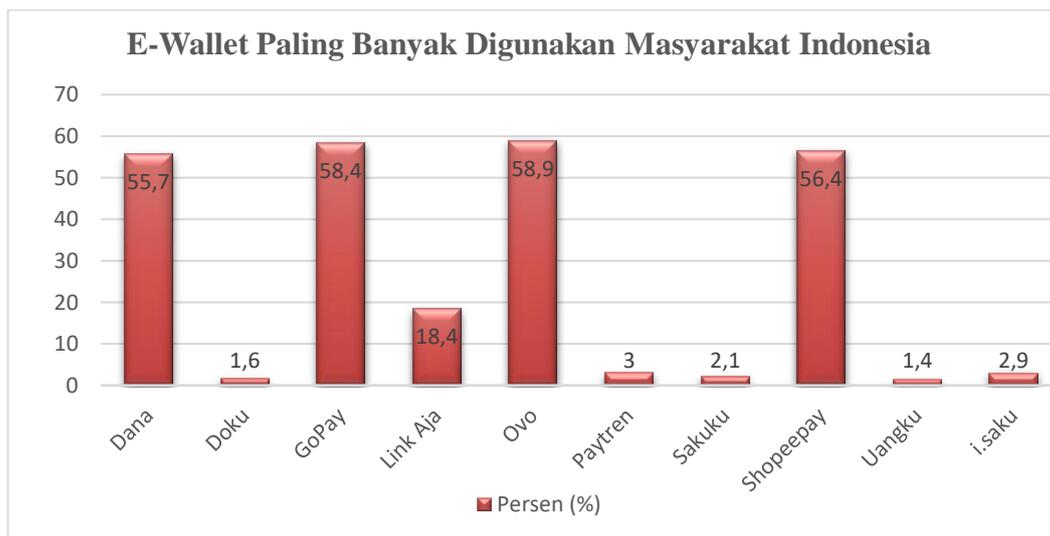
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Internal Locus of Control terhadap Financial Behavior (Studi Kasus pada Alumni Program Studi Manajemen UMRI Pengguna E-Wallet Dana). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Alumni Program Studi Manajemen UMRI Pengguna E-Wallet Dana dengan jumlah populasi 295. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non-probability dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan Hair et al. rumusnya, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 79 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Knowledge, Financial Attitude dan Internal Locus of Control berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Behavior (studi kasus pada alumni program studi manajemen UMRI yang menggunakan e-wallet Dana).

Kata kunci: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Internal Locus of Control and Financial Behavior*

Pendahuluan

Di era maraknya perekonomian yang meningkat tajam diiringi dengan harga barang yang meroket dan keinginan untuk memiliki barang yang berlebihan terkadang membuat orang lupa bahwa masih banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan di bidang keuangan membuat orang salah langkah. Dalam situasi seperti ini, kita harus lebih bijak dalam mengelola keuangan (Mirnawati, 2022).

Financial behavior sangat erat kaitannya dengan perilaku konsumsi individu atau masyarakat. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan (Humaira dan Sagoro, 2018). Perilaku keuangan alumni prodi manajemen UMRI yang tidak bijaksana, tidak mampu menyeimbangkan gaya hidup dan kebutuhan mereka akan dukungan di masa depan dengan pendapatan yang tidak stabil. Oleh karena itu, perilaku pengelola keuangan yang baik dapat membantu alumni prodi manajemen UMRI mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Dewanti *et al.*, 2023).



Sumber : Adisty, (2022)

Gambar 1. Popularitas e-wallet di masyarakat Indonesia

Menilik survei DailySocial, aplikasi dompet digital OVO paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia hingga mencapai 58,9 persen pengguna. Persentasenya berbanding tipis dengan pengguna aplikasi GoPay sebanyak 58,4 persen. Kemudian disusul oleh aplikasi ShopeePay (56,4 persen) dan Dana (55,7 persen). Sementara itu, pengguna dompet digital dengan persentase dibawah 50 persen yakni menggunakan aplikasi LinkAja, PayTren, dan i.saku.

Munculnya *e-wallet* Dana ini dapat mengubah gaya transaksi alumni prodi manajemen UMRI tanpa uang tunai atau yang biasa disebut dengan *cashless society*. Dengan adanya *cashless society* tersebut tentunya pola konsumsi dan perilaku dalam bertransaksi serta perilaku manajemen pengelolaan keuangan pribadinya telah berubah, untuk menghindari penggunaan *e-wallet* yang cenderung digunakan untuk berbelanja dan tidak terkontrol dengan baik maka dibutuhkan perilaku keuangan yang baik untuk tiap individu (Kartikasari, 2021).

Dari pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan di dalam menempuh pendidikan, terutama dalam menjalani kegiatan sosial seperti program donasi yang transaksinya dapat dilakukan menggunakan salah satu *e-wallet* yaitu Dana. Hal ini bisa menjadi dukungan kita dalam melihat bahwasanya seperti yang dilakukan oleh alumni prodi manajemen UMRI sebelumnya yang telah menggunakan *e-wallet* Dana ini untuk mengumpulkan donasi bagi yang membutuhkan. Perilaku ini menjadi acuan kita dalam menarik kesimpulan, bahwasanya alumni prodi manajemen UMRI menjadi pengguna *e-wallet* Dana.

Faktor pertama yang peneliti gunakan adalah *financial knowledge*, Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan (Suriani, 2016). Faktor kedua adalah *financial attitude*, *Financial attitude* dapat diartikan memiliki pengaruh terhadap bagaimana seseorang mengatur perilaku keuangannya (Suriani, 2016). Faktor ketiga adalah *internal locus of control*, *Locus of control* adalah konsep psikologis yang mengacu pada sejauh mana orang percaya bahwa mereka dapat mengendalikan situasi dan pengalaman yang mempengaruhi kehidupan mereka dalam organisasi (Rachman, 2022).

Literatur Review dan Pengembangan Hipotesis
Hubungan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*

Menurut Marsh (2006) dalam Suriani (2016) menyatakan bahwa pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat

pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Menurut Hilgert dan Hogarth (2003) dalam Suriani (2016) menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Seseorang dengan pengetahuan finansial lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik bagi keluarga mereka dan dengan demikian berada dalam posisi untuk meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka, selain itu seseorang yang berpengetahuan keuangan yang membuat pilihan informasi sangat penting untuk sebuah pasar yang efektif dan efisien.

H1 : Diduga bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hubungan *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior*

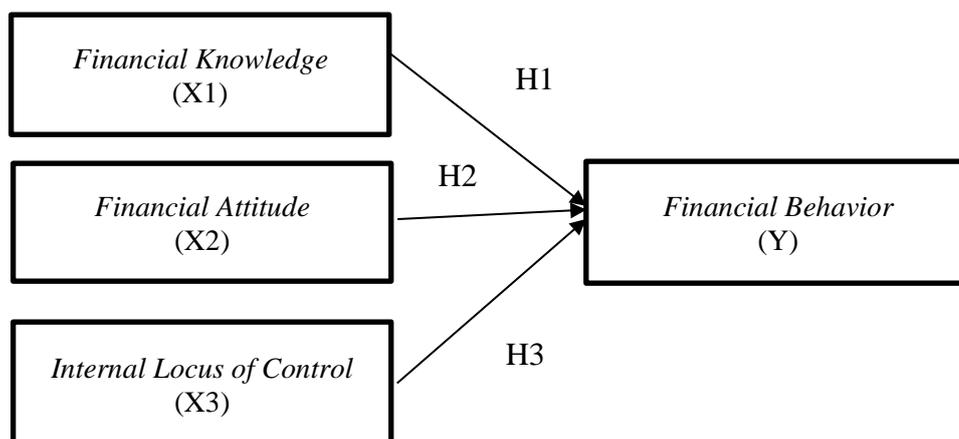
Menurut Furnham (1984) dalam Suriani (2016) mengemukakan bahwa sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang. Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Suriani (2016) sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap bagaimana seseorang mengatur perilaku keuangannya. Tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan mengalami ketidakcukupan finansial, bahkan perusahaan yang dikelola dengan baik sekali pun.

H2 : Diduga bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hubungan *Internal Locus of Control* terhadap *Financial Behavior*

Menurut Mufidah (2018) mengungkapkan bahwa dalam hal ini peranan *locus of control* sangat dibutuhkan, dengan adanya pemahaman pada *locus of control* yang dimiliki akan dapat membantu individu dalam perilaku keuangannya. Masing – masing individu memiliki *locus of control* yang berbeda antara individu satu dengan individu lainnya sehingga perilaku keuangan antara individu satu dengan lainnya juga bisa berbeda menurut *locus of control* mereka masing-masing. Menurut Robbins dan Judge (2008) dalam Alexander dan Pamungkas (2019) menyatakan bahwa persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya.

H3 : Diduga bahwa *internal locus of control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Arikunto (2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Subjek dalam penelitian ini adalah alumni prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Riau.

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Paramita *et al.*, 2021). Total populasi dalam penelitian ini yang menggunakan *e-wallet* Dana pada alumni prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Riau sebanyak 295 orang.

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu diperlukan perwakilan populasi (Paramita *et al.*, 2021). Teknik yang diterapkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode non probabilitas dengan menggunakan teknik penarikan sampel *purposive*. Pada teknik ini peneliti memilih sampel *purposive* atau sampel bertujuan secara subyektif.

Ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus Hair *et al.*, (2010) dalam Yanti dan Suci (2023) rumus Hair digunakan untuk penetapan ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator. Sehingga jumlah indikator sebanyak 15 buah dikali 5 ($15 \times 5 = 75$). Jadi melalui perhitungan berdasarkan rumusan tersebut, didapatkan jumlah sampel minimum dari penelitian ini sebanyak 75 orang sampai dengan jumlah sampel maksimum 150 orang yang berasal dari alumni prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Riau.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Paramita *et al.*, (2021) merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder tersedia dalam bentuk studi pustaka, jurnal, dan informasi dokumenter lainnya yang dapat diperoleh melalui internet. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari alumni prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Riau.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Hasil deskripsi responden yang dihasilkan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan responden wanita sebanyak 53 orang atau 67,1%, berdasarkan usia terdiri dari 2 kategori yaitu usia 21-25 tahun terdapat 63 orang atau sebesar 79,7% responden, dan usia 26-30 tahun terdapat 16 orang atau sebesar 20,3% responden, berdasarkan tahun wisuda terdiri dari 3 kategori yaitu tahun 2021 terdapat 9 orang atau sebesar 11,4% responden, tahun 2022 terdapat 31 orang atau sebesar 39,2% responden, dan tahun 2023 terdapat 39 orang atau sebesar 49,4% responden. Dari data diatas mayoritas responden yang ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner melalui google forms adalah responden yang wisuda tahun 2023 yaitu sebanyak 39 orang atau sebesar 49,4%, berdasarkan pengguna atau bukan pengguna *e-wallet* Dana didapatkan 79 responden yang merupakan pengguna *e-wallet* Dana atau 100%.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Knowledge	79	23	60	44,58	6,600
Financial Attitude	79	33	60	47,76	6,146
Internal Locus of Control	79	22	45	35,89	5,196
Financial Behavior	79	31	60	46,44	6,786
Valid N (listwise)	79				

a. *Financial Knowledge (X1)*

Berdasarkan pengujian statistik di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum 60 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 44,58 dengan standar deviasi sebesar 6,600. Nilai rata-rata dan standar deviasi kecenderungan *financial knowledge* menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.

b. *Financial Attitude (X2)*

Berdasarkan pengujian statistik di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 33, nilai maksimum 60 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 47,76 dengan standar deviasi sebesar 6,146. Nilai rata-rata dan standar deviasi kecenderungan *financial attitude* menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.

c. *Internal Locus of Control (X3)*

Berdasarkan pengujian statistik di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 22, nilai maksimum 45 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35,89 dengan standar deviasi sebesar 5,196. Nilai rata-rata dan standar deviasi kecenderungan *internal locus of control* menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.

d. *Financial Behavior (Y)*

Berdasarkan pengujian statistik di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum 60 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,44 dengan standar deviasi sebesar 6,786. Nilai rata-rata dan standar deviasi kecenderungan *financial behavior* menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sebaran data pada variabel. Normalitas data seringkali disertakan dalam suatu analisis statistika inferensial untuk satu atau lebih kelompok sampel (Lestari, 2021). Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogorov smirnov*. Jika hasil lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > sig = 0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			79
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,000000
		Std. Deviation	3,59613674
Most Differences	Extreme	Absolute Positive	,086
			,086

	Negative	-,064
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

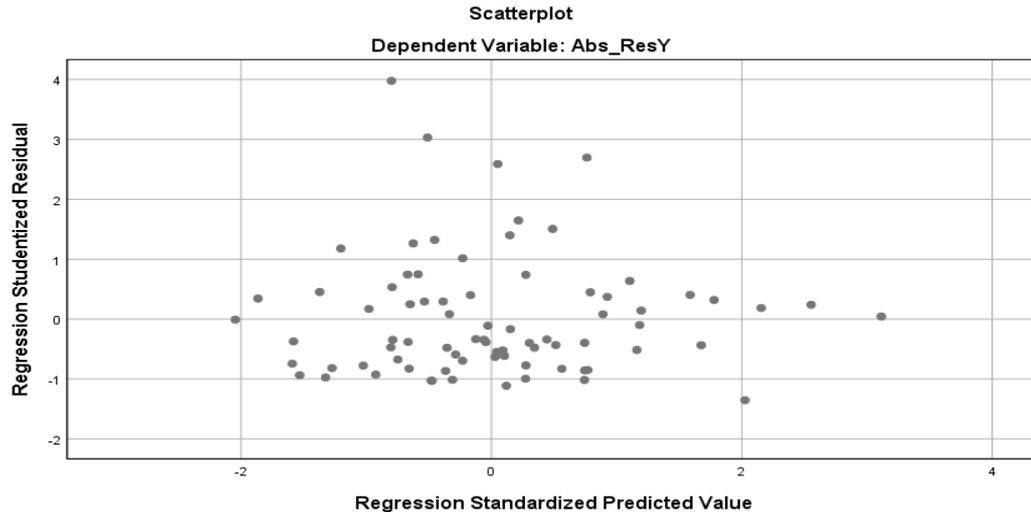
Berdasarkan tabel 2 uji normalitas dengan *one sample kolmogorov smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 > 0,05 yang artinya bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik dan hasil output menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan uji linier berganda.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Financial Knowledge	,778	1,286
	Financial Attitude	,314	3,183
	Internal Locus of Control	,334	2,990

Sumber : Data olahan peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3 hasil uji multikolinieritas terlihat bahwa nilai tolerance tidak ada yang lebih kecil dari 0,10. Sedangkan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.



Sumber: Data olahan peneliti, 2023

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 diatas, dapat dilihat tidak terdapat pola yang jelas dan titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,973	2,652		-,367	,715
1 Financial Knowledge	,196	,064	,192	3,070	,003
Financial Attitude	,590	,102	,567	5,778	,000
Internal Locus of Control	,292	,117	,237	2,485	,015

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber: Data olahan penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,973 + 0,196 X_1 + 0,590 X_2 + 0,292 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -0,973 artinya jika variabel bebas *financial knowledge*, *financial attitude* dan *internal locus of control* = 0, maka nilai variabel terikat akan bernilai -0,973.
2. Nilai koefisien regresi variabel *financial knowledge* (X1) sebesar 0,196 artinya adalah bahwa setiap peningkatan variabel *financial knowledge* (X1) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel *financial behavior* (Y) sebesar 0,196 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *financial knowledge* terhadap *financial behavior* dimana semakin baik penerapan *financial knowledge*, maka akan semakin meningkat *financial behavior*.
3. Nilai koefisien regresi variabel *financial attitude* (X2) sebesar 0,590 artinya adalah bahwa setiap peningkatan variabel *financial attitude* (X2) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel *financial behavior* (Y) sebesar 0,590 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *financial attitude* terhadap *financial behavior* dimana semakin baik penerapan *financial attitude*, maka akan semakin meningkat *financial behavior*.
4. Nilai koefisien regresi variabel *internal locus of control* (X3) sebesar 0,292 artinya adalah bahwa setiap peningkatan variabel *internal locus of control* (X3) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel *financial behavior* (Y) sebesar 0,292 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *internal locus of control* terhadap *financial behavior* dimana semakin baik penerapan *internal locus of control*, maka akan semakin meningkat *financial behavior*.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 ^a	,773	,764	3,66735

Sumber : Data olahan penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,764 atau 76,4% yang artinya bahwa variabel *financial behavior* dapat dijelaskan oleh variabel *financial knowledge*, *financial attitude* dan *internal locus of control* sedangkan sisanya sekitar 23,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior*

Hasil pengujian berdasarkan statistika menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *financial knowledge* adalah 3,070 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,992 dan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari alpha 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y, nilai t positif menunjukkan bahwa X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior* (studi kasus pada alumni prodi manajemen UMRI pengguna *e-wallet* Dana).

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Felantika (2022) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior*

Hasil pengujian berdasarkan statistika menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *financial attitude* adalah 5,778 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,992 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 maka H2 diterima dan H0 ditolak. Sehingga variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y, nilai t positif menunjukkan bahwa X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior* (studi kasus pada alumni prodi manajemen UMRI pengguna *e-wallet* Dana).

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dayanti et al., (2020) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh secara signifikan serta *positif* pada perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh *Internal Locus of Control* Terhadap *Financial Behavior*

Hasil pengujian berdasarkan statistika menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *internal locus of control* adalah 2,485 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,992 dan nilai signifikan 0,015 lebih kecil dari alpha 0,05 maka H3 diterima dan H0 ditolak. Sehingga variabel X3 memiliki kontribusi terhadap Y, nilai t positif menunjukkan bahwa X3 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa *internal locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior* (studi kasus pada alumni prodi manajemen UMRI pengguna *e-wallet* Dana).

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Felantika (2022) menemukan hasil *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan yang menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behavior*.

Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Financial Behavior* (studi kasus pada alumni prodi manajemen UMRI pengguna *e-wallet* Dana). Hal ini dikarenakan semakin baik tingkat pengetahuan keuangan alumni maka semakin baik kualitas keputusan keuangan yang diambil, sehingga dalam kehidupannya alumni tersebut akan senantiasa mencerminkan perilaku manajemen keuangan yang baik pula.
2. *Financial Attitude* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Financial Behavior* (studi kasus pada alumni prodi manajemen UMRI pengguna *e-wallet* Dana). Hal ini dikarenakan semakin baik tingkat sikap keuangan alumni maka semakin baik kualitas keputusan keuangan yang diambil.
3. *Internal Locus of Control* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Financial Behavior* (studi kasus pada alumni prodi manajemen UMRI pengguna *e-wallet* Dana). Hal ini menunjukkan bahwasannya alumni memiliki kontrol yang baik maka akan mempengaruhi mereka dalam pengambilan keputusan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan masih kurang inisiatif responden dalam menyimpan uang atau menabung menggunakan *e-wallet* Dana, maka dari itu perusahaan harus mencari tahu dan mempelajari hal-hal yang bisa menarik konsumen untuk dapat terus mempercayai *e-wallet* Dana sebagai pilihan utama.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk meneruskan dan mengembangkan penelitian ini dengan mencari variabel lain yang mempengaruhi dan memperkuat variabel *financial behavior*.

Daftar Pustaka

- Adisty, N. (2022). *Pengguna Dompot Digital di Indonesia Kian Tinggi, Mana yang Paling Banyak Digemari?* GoodStats. <https://goodstats.id/article/penggunaan-dompot-digital-di-indonesia-kian-tinggi-dompot-digital-apa-paling-banyak-digunakan-0C7Nx>
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Di Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 51(1), 51.
- Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). Analisa Pengetahuan Keuangan Dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pendapatan Sebagai Faktor Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1), 86–94.
- Felantika, E. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour Pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 489–501.

- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kartikasari, N. G. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Internal Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pengguna E-Wallet di Surabaya. In *Universitas Internasional Semen Indonesia*. http://library.oum.edu.my/repository/725/2/Chapter_1.pdf
- Lestari, P. W. (2021). *Modul Pengolahan dan Analisis Data Menggunakan SPSS*. Universitas Binawan.
- Mirnowati. (2022). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Mufidah, I. Z. Z. (2018). *Pengaruh Locus of Control dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelola keuangan Mahasiswa*.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. WIDYA GAMA Press.
- Rachman, M. M. (2022). *Locus Of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan*.
- Suriani, S. (2016). *Financial Behavior*. Yayasan Kita Menulis.
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 83–92. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.46043>